

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Al-Aziz Al-Darini, *Terapi Menyucikan Hati:Kunci-Kunci Mendekatkan Diri Kepada Ilahi*, terj. Ida Nursida dan Tiar Anwar Bachtiar (Bandung: Al-Bayan, 2004).
- Abdi Mahesha, Dinie Anggraeni, and Muhammad Irfan Adriansyah, “*Mengungkap Kenakalan Remaja : Penyebab , Dampak , Dan Solusi*” 2, no. 1 (2024).
- Abdul Nasir et al., “*Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif* 1,(INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research 3, no. 5, 2023).
- Abu al-Qasim al-Qusyairi, “*Risalah Qusyairiyah*” (Jakarta: Pustaka Amani, 2007).
- Abu Bakar Aceh, “*Pengantar Ilmu Tasawuf*”, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993).
- Abu Hamid al-Ghazali, “*Ihya’ Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama*” (Bandung: Pustaka Hidayah, 2008).
- Agus Santoso, “*Terapi Islam*” (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013).
- Alfarisi, M. A. “*Dzikir dan Wirid di Pesantren Darur Rahman Kiemas Sendangagung*”, (Jurnal Ilmiah Spiritualis), 9 no.1 (2023).
- Amatullah Armstrong, *Sufi Terminology (Al-Qamus AlSufi): The Mystical Language of Islam*, (Kuala Lumpur, A.S.Noordeen, 1995).
- Annemarie Schimmel, “*Mystical Dimensions of Islam*” (Chapel Hill: University of North Carolina Press, 1975), hal. 170. Annemarie Schimmel, “*Dimensi Mistik dalam Islam*” (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986).
- Ansori, Ibrahim, and Munir, “*Konsep Pendidikan Sufistik Menurut Syeh Abu Hasan Asy-Sadzily (Tela’ah Kitab Risalatul Amin Fi Wusuli Li Robbil Alamin)*, Islamic Education Journal 2, no. 1 (2019).
- Anthony Giddens, “*Kapitalisme dan teori sosial modern: suatu analisis karya-tulis Marx, Durkheim dan Max Weber*”, diterjemahkan oleh Soeheba Kramadibrata, (Jakarta: UI-Press, 1986).
- Arifin Hidayat et al., “*Proses Terapi Dalam Pendekatan Konvensional Dan Islam,*” Jurnal Bimbingan Konseling Islam 1, no. 1 (2019).
- Arifin Hidayat, “*Proses Terapi dalam Pendekatan Konvensional dan Islam,*” Jurnal 1, no. 1 (Juni 2019).
- Atana Alfuni’mah, Skripsi: “*Terapi Dzikir Shalawat Nariyah Untuk Menurunkan Kenakalan Siswa (Studi Kasus Di MA Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Kabupaten Pati)*, (Semarang: UINWALISONGO,2019).

- Berdzikir Terasa Berat, Ini Wasiat Syekh Abu Hasan Asy Syadzili, <https://www.ngopibareng.id/read/berdzikir-terasa-berat-ini-pesan-syekh-abu-hasan-asy-syadzili-1249765> diakses pada tanggal 15 Juli 2025.
- Departemen Agama RI, " *Al-Qur'an dan Terjemahannya* " (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2005).
- Dimiyati Sajari, " *Dzikir: Makanan Spiritual Sang Sufi* " Jurnal Dialog Vol.37, no. 1 (Juni 2014).
- Dr. Abdul Main, " *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial* " (Jakarta: Prenamedia Group, 2018).
- Dwi Wulandari, "Pelatihan Dzikir untuk Mengurangi Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir," *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 2, no. 1 (2022).
- Edwin Gandaputra Yen, " *Pengantar Studi Fenomenologis Dalam Penelitian Teologis* ," *Te-Deum* 8, no. 1 (2018).
- Een, U. Tagela Een dan S. Irawan, " *Jenis-Jenis Kenakalan Remaja dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang* ," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 4", no. 1 (2020).
- F Hamid, " *Pendekatan Fenomenologi* ," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidika Islam* 6, no. November (2015).
- Feny Rita Fiantiaka, " *Metode penelitian Kualitatif* " , (Padang: P.T Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Gunarsa, S., D. " *Dari Anak sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan* " (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2004).
- H.D. Bastaman, " *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami* " (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Herbert Benson, *The Relaxation Response* (New York: HarperCollins, 2000), hal. 67; terjemahan: *Respon Relaksasi* (Jakarta: Gramedia, 2005).
- Hurlock, E. B, " *Psikologi Perkembangan* . (Hurlock, Jakarta: Erlangga, 2003)."
- Ibnu Athaillah as-Sakandari, " *al-Hikam: Kitab Kebijakan* " (Jakarta: Qisthi Press, 2010).
- Jalaludin, " *Psikologi Agama* , (jalaludin, Jakarta: Rajawali Pers, 2012)."
- Kartini Kartono. " *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja* ". (Jakarta: Raja Grafindo

Persada, 2005), hal. 97.

Khoerul Bakhri, “*Terapi Dzikir dalam Mengatasi Perilaku Delinkuensi (Studi Kasus pada Jamaah Thariqah Dusuqiyah al-Muhammadiyah di Yogyakarta)*”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal. 91.

Khoerul Bakhri, Skripsi: “*Terapi Dzikir Dalam Mengatasi Perilaku Delekuensi*”, (Yogyakarta: UINSUKA, 2016).

L. P. Rieber, “*Studi Fenomenologis*,” (E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence, 2018).

Lale Kalsum, *Konseling Individu dan Terapi Dzikir dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Paramita Mataram* (Skripsi, UIN Mataram, 2020).

Lale Kalsum, Skripsi: “*Konseling Individu dan Terapi Zikir Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) "PARAMITA" Mataram*”, (Mataram: UINMATARAM, 2020).

Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif* “ (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

Mahmud Yunts, *Kamus Arab-Indonesia* (jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Pentafsiran Al-Qur' an, 1973), hal. 134 dan Ahmad Warson Munawwir, Al Munawwir: *Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).

Mappiare Andi. “*Psikologi Remaja*”, (Surabaya: Usaha Nasional. 1982).

Muhammad Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*”, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), Juz 1, Cet.V.

Muhammad Rizal Ansori, Duski Ibrahim, and Munir Munir, “*Koep Pendidikan Sufistik Menurut Syeh Abu Hasan Asy-Sadzily (Tela'ah Kitab Risalatul Amin Fi Wusuli Li Robbil Alamin)*,” Muaddib: Islamic Education Journal 2, no. 1 (2019)

Nasir et al., “*Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif I*,” (Journal Of Social Science Research) 3, No. 5 (2023).

Nofrans Eka Saputra Trianto Safari, “*Manajemen Emosi*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)

Purnama Rozak dan S. Purnama Sari, “*Peranan Agama dan Terapi Dzikir dalam Membentuk Mental Sehat*,” Jurnal Ibtida 2, no. 2 (Agustus 2021)

- Qurrotu Ayun, Taufik Taufik, and Lisnawati Ruhaena, "*Peran Religious Coping Terhadap Psychological Distress Pada Mahasiswa: Scooping Review*," Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikolog vol. 5 no. 2 (2024).
- Raffi Zakariya, Skripsi: "*Pembiasaan Dikir Asmaul Husna Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Siswa Di Smp Plus Al Kholily Comal Pemalang*", (Pemalang: UINGUSDUR,2024).
- S. Purnama Sari Purnama Rozak, "*Peranan Agama Dan Terapi Dzikir Dalam Membentuk Mental Sehat*," Jurnal Ibtida 2, no. 2 (2021): 30.
- Sidin, A. I., & Della, R. H. "*Perilaku Organisasi*."(Batu: Literasi Nusantara, 2021).
- Sofyan S. Willis. "*Remaja dan Masalahnya*". (Bandung:Alfabeta. 2010).
- Suryandari, S. "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja*," JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar) 4, no. 1 (2020).
- Tambah Taqwa,Wasiat Dzikir Syekh Abul Hasan Asy-Syadzili, <https://tambahtaqwa.wordpress.com/2017/01/05/wasiat-dzikir-syekh-abul-hasan-asy-syadzili/> diakses pada tanggal 29 Juni 2025.
- Terjemah Ibn Atha'ilbh, Miftah AL-Falah Wa Misbah al-Arwah, (Turos Pustaka,2024).
- Terjemahan dari Miftâh al-Falâh wa Mishbâh al-Arwâh karangan Ibn 'Athâ'illâh al-Sakandarî, terbitan Maktabah al-Turâts al-Islâmî, Mesir, 2000, "Dzikir Penenteram Hati", (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2005).
- Tia Sal Syabila, "*Dzikir sebagai Upaya Menstabilkan Tingkat Emosional Orang Tua Menghadapi Kenakalan Remaja Perspektif Imam al-Ghazali*", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).
- Umar Sulaiman, "*Perilaku menyimpang remaja dalam perspektif sosiologi*" (Gowa: Alauddin University Press, 2020).
- Yang Paling Baik, Dzikir dalam Hati atau dengan Lisan?, <https://islam.nu.or.id/syariah/yang-paling-baik-dzikir-dalam-hati-atau-dengan-lisan-vniX8> diakses pada tanggal 17 September 2025.
- Zakiyah Daradjat. "*Kesehatan Mental*", (Jakarta: haji Mas Agung.1989).
- Zikenia Suprapti, Skripsi: "*Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Siswa Broken Home Melalui Konseling Realita Di Sma Negeri 4 Pekalongan*", (Semarang: UNNES,2011)